

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi merupakan variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable persentase penduduk miskin. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi yang meningkat tidak diikuti oleh pembangunan ekonomi yang merata di setiap golongan masyarakat miskin. Selain itu juga terdapat industri besar yang mendominasi di Kota Kediri yaitu PT Gudang Garam.
2. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap persentase penduduk miskin di Kota Kediri. Peningkatan sebesar 1% pengangguran akan meningkatkan kemiskinan sebesar 0,134 persen.
3. Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persentase penduduk miskin di Kota Kediri tahun 2008-2018. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan menurunkan tingkat kemiskinan di Kota Kediri.
4. Inflasi berpengaruh tidak langsung terhadap persentase penduduk miskin di Kota Kediri tahun 2008-2018.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kota Kediri hendaknya dapat lebih memperhatikan masyarakat yang umumnya berada di bawah garis kemiskinan dengan mengadakan pembangunan yang umumnya mereka butuhkan.
2. Memacu pertumbuhan ekonomi terutama pada sektor-sektor yang banyak menyerap tenaga kerja yaitu kelompok sektor tersier dan sektor primer sehingga kesempatan kerja lebih terbuka yang pada akhirnya akan mengurangi kemiskinan di Kota Kediri.
3. Membuat MoU yang terdapat CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk dapat ditingkatkan lagi agar menyentuh berbagai lapisan masyarakat.
4. Pemerintah Kota Kediri harus meningkatkan pengawasan terhadap dana yang akan disalurkan agar dana tersebut dapat mencapai sasaran bagi masyarakat yang berada pada garis kemiskinan.
5. Pemerintah Kota Kediri harus mengadakan pelatihan tenaga kerja agar masyarakat bisa terampil dan mandiri,
6. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel serta rentan waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.